

Ini Jenis Ikan yang Terancam Punah di Perairan Provinsi Jambi



Akibat banyaknya penambangan emas tanpa izin (PETI) yang tersebar di berbagai daerah di Provinsi Jambi, habitat ikan air tawar mengalami kepunahan.

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi, Tema Wisma, melalui Kabid Perikanan dan Tangkap Dodi Febri, mengatakan saat ini kondisi ikan air tawar di sungai Provinsi Jambi cukup mengkhawatirkan.

Sudah berkurang banyak akibat PETI tersebut," ungkapnya.

Menurut hasil penelitian dari Balai Penelitian Perikanan Umum, ada catatan bahwa beberapa ikan di Jambi yang dalam kondisi hampir punah.

"Kita melakukan penelitian dari Nipah Panjang, Sabak, Kuangan, Kota Jambi, Penyengat, Muara Bulian, Bangun Jaya sampai ke Pulau Musang," tuturnya.

Berdasarkan penelitian tersebut, pihaknya mencatat jenis ikan di Sungai Batanghari, ditemukan sebanyak 136 jenis ikan dari 40 famili.

"Untuk jenis ikan yang sudah jarang di temukan, yakni ikan Belido, Kelemak / Jelawat, Semah," jelasnya.

Sedangkan untuk ikan yang bisa dikatakan terancam punah, yakni ikan Arwana / Kaleso, Botia merah, dan ikan Ridi Angus.

"hampir punah untuk ikan-ikan tersebut," jelasnya.

Dampak dari PETI tersebut, di mengatakan sangat besar dalam berkurangnya populasi ikan di perairan Jambi.

"Sebagai contoh di daerah hulu, daerah Perentak, di sana sungai-sungai sudah tidak ada lagi ikannya. Salah satunya itu, untuk berapa persennya kita harus melakukan penelitian dengan beberapa instansi terkait, karena harus menggunakan kajian yang dalam," jelasnya.

Pihaknya sering melakukan turun ke lapangan untuk melakukan penyebaran benih. "Contohnya ikan betok, ikan gurami, ikan jelawat kita sebar di sungai-sungai, untuk menambah stok, kita berusaha melestarikan ikan lokal agar tidak ikut punah," jelasnya.